



Yogya Butuh Sentuhan Seniman - Budayawan

KOTA Yogya saat ini menggemakan gerakan satu kampung satu arsitektur. Sehingga kelak sungai, kampung, gang-gang di Yogya ini semua desainnya adalah para arsitek Yogya. Selain terwarnai pemikiran Dr Sita Laretna, Hasto Wardoyo mengakui hal ini tidak lepas dari provokasi Prof Bobby Setiawan.

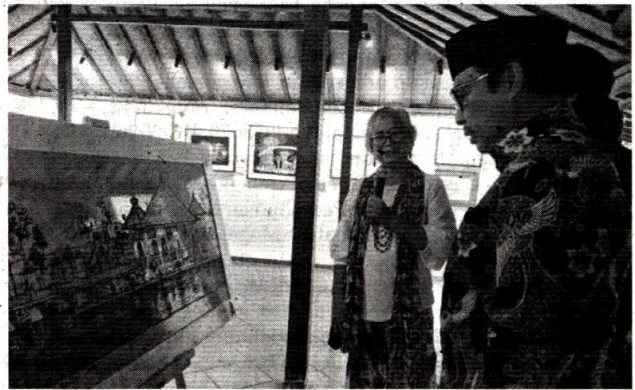
"Tetapi harus diakui, Yogya butuh sentuhan seniman dan para budayawan," tandas Walikota Yogya Hasto Wardoyo ketika membuka pameran tunggal Sita Laretna Adishakti di JTH Gallery Karangwaru, Minggu (26/7) sore. Pameran 'Black and White Journey' berlangsung 27 Juli hingga 9 Agustus memamerkan 86 karya hasil *on the spot drawing* di 16 negara dengan kurator Bambang Herras dan Yuswantoro Adi.

Pembukaan ditandai dengan goresan pensil Hasto Wardoyo pada kertas. Hasto menorehkan serupa angka 8 tanpa putus. "Ini merupakan simbolisasi tanpa

konflik," ujar Hasto. Goresan diteruskan Sita Adishakti dan para seniman lain yang hadir. Tampak hadir juga kolektor seni asal Magelang Oei Hong Djien, pelukis Dyan Anggraini, owner JTH-art Gallery Prof Laksono Trisnantoro PhD, dosen-mahasiswa Departemen Arsitektur FT UGM, Ses Itjen Kemlu Azis Nurwahyudi, anggota komunitas Sapaku dan lainnya.

Hasto mengakui, art atau seni merupakan puncak profesi apapun. Bahwa dalam dunia kedokteran, setelah didalami akhirnya mengungkap seni pengobatan. Dalam pemerintahan pun akhirnya muncul seni memimpin. Semua itu, kalau sudah mencapai klimaksnya sampai pada tataran seni. "Mungkin kalau para ustadz akan mengatakan, sudah makrifat. Semua akhirnya pada seni," tandas Walikota Yogya.

Memimpin, lanjut mantan Bupati Kulonprogo tersebut, kalau belum jadi seni membuat masih sering gagap-gagap.



KR-Fadmi Sustiwi

Pelukis Sita menjelaskan kepada Walikota Hasto mengenai salah satu karya yang dipamerkan.

Kalau masih sering pakai protap menurutnya masih gagap. "Kalau sudah menjadi seni memimpin, jadi fleksibel. Semua dapat disikapi. Itulah seni, ada dalam semua kehidupan dan kimaksnya ketika seni sudah melebihi profesi dan menjadi profesional," katanya.

Kepada Kedaulatan Rakyat,

Sita L Adhisakti mengungkapkan bahwa yang tertuang itu sejatinya belum semua. Karena masih ada beberapa karya yang belum ketemu.

"Namun juga menunjukkan sedikit kemalasan. "Karena dari 46 negara yang saya kunjungi, karya ini hanya saya buat di 15 negara," ujarnya. (Fsy)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005